



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CONTEXSTUAL TEACHING AND LEARNING/CTL) UNTUK MENINGKATAN PRESTASI BELAJAR

Amit Dana Ikamah¹, Thias Arisiana², Hasanah³, Titin Erfiana⁴, Ikfi Khouлита⁵

^{1,2,3,4}STIT AL –MUSLIHUUN KANIGORO BLITAR

⁵UIN Tulungagung

Article Information

Article history:

Received June 05,
2023

Approved June 13,
2023

Keywords:

Contextual
Teaching And
Learning, Learning
Achievement

ABSTRACT

learning conditions for class IV Science at SDIT Ibadurrahman where student achievement is still relatively low. In this case the researcher tried to overcome these problems through the use of contextual learning models. The use of contextual models in the learning process is expected to help students' understanding of science subjects, so that students' learning achievement can increase. Formulation of the problem : (1) How to increase student activity through contextual learning models in science subjects? (2) How to increase student cooperation through contextual learning models in science subjects? (3) How is the learning achievement of students increased through contextual learning models in science subjects?. This study used Class Action Research for two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. The subjects of this study were fourth grade students at SDIT Ibadurrahman. The results of the study show that the application of contextual learning models can improve science learning achievement. This can be proven by an increase in student learning achievement from cycle I to cycle II. it can be concluded that the application of contextual learning can improve the science learning achievement of class IV students at SDIT Ibadurrahman.

ABSTRAK

kondisi pembelajaran IPA kelas IV di SDIT Ibadurrahman yang prestasi belajar peserta didik masih relatif rendah. Dalam hal ini peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut melalui penggunaan model pembelajaran kontekstual. Penggunaan model kontekstual dalam proses pembelajaran diharap dapat membantu pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran IPA, sehingga prestasi belajar peserta didik dapat meningkat. Rumusan masalah :(1) Bagaimana peningkatan keaktifan peserta didik melalui model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran

IPA? (2) Bagaimana peningkatan kerja sama peserta didik melalui model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPA (3) Bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPA? . Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDIT Ibadurrahman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar IPA. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar IPA peserta didik kelas IV di SDIT Ibadurrahman.

© 2023 EJOIN

*Corresponding author email: amitdanahikmah@gmail.com

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional dikelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru dikelas.

Pembelajaran yang terpusat pada penguasaan materi dianggap kurang dalam menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, dan inovatif. Peserta didik berhasil mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam memecahkan persoalan kehidupan jangka panjang. Oleh karena itu, perlu ada perubahan pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat membekali peserta didik dalam menghadapi permasalahan hidup yang dihadapi sekarang maupun yang akan datang. Pendekatan pembelajaran yang cocok untuk hal diatas adalah model pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching And Learning/CTL).

Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak "bekerja" dan "mengalami" sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar "mengetahuinya".

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik menyadari bahwa yang dipelajari akan berguna untuk masa depannya, dengan demikian mereka akan belajar dengan semangat dan kesabaran. Dalam pembelajaran (Contextual Teaching and Learning/CTL) Guru bertugas sebagai fasilitator tanpa henti yaitu membantu peserta didik menemukan makna (pengetahuan).

METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian yang digunakan sebagai acuan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang biasa disingkat dengan PTK yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada subyek penelitian dikelas tersebut.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDIT Ibadurrahman. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain tes, observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar IPA peserta didik kelas IV di SDIT Ibadurrahman. Sedangkan metode observasi, wawancara dan catatan lapangan digunakan untuk menggali data tentang proses pembelajaran IPA, respon peserta didik, keadaan guru dan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata. Hal itu, mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Proses ini melibatkan 7 komponen utama pelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (Constructivism), bertanya (Questioning), menemukan (inquiry), komunitas belajar (learning community), pemodelan (modeling), penilaian sebenarnya (authentic assesment).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar IPA. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II yaitu nilai rata-rata tes akhir siklus I adalah 73,5 (53,33%.) sedangkan pada test akhir siklus II adalah 82,73 (86,66%). Berdasarkan paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar IPA peserta didik kelas IV di SDIT Ibadurrahman.



Gambar 1. Kegiatan Siswa

KESIMPULAN

1. Penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas IV di SDIT Ibadurrahman. Pada saat penelitian siklus 1 keaktifan peserta didik masih kurang akan tetapi di siklus II peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran, terbukti peserta didik sudah mulai berani mengajukan pendapatnya dan sudah mulai bertanya jika ada yang belum dipahami. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik ada peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 80 meningkat menjadi 81,53 dengan kategori baik.
2. Penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kerja sama peserta didik kelas IV di SDIT Ibadurrahman. Pada saat penelitian siklus 1 kerja sama masih belum maksimal. peserta didik masih mempunyai rasa individual dan belum bisa bekerjasama dengan baik, akan tetapi di siklus II peserta didik sudah mulai bisa bekerjasama dalam satu kelompok dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik ada peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari 80 meningkat menjadi 81,53 dengan kategori baik.
3. Penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas IV di SDIT Ibadurrahman pada materi sifat dan perubahan wujud benda. Hasil tes mengalami peningkatan pada tes akhir siklus I nilai rata-rata peserta didik 73,5 dan pada tes akhir siklus II nilai rata-ratanya 82,73. Demikian juga mengalami peningkatan pada presentase ketuntasan yaitu pada siklus I 53,33% meningkat menjadi 86,66% pada siklus II dengan demikian prestasi belajar peserta didik sudah memenuhi nilai KKM yaitu 75.

SARAN

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, maka dari pengalaman selama melakukan penelitian peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala madrasah. Dengan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik, tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran di SDIT Ibadurrahman.
2. Bagi guru, hendaknya selalu meningkatkan keilmuan tentang model atau metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Selain itu peserta didik juga akan lebih bersemangat dalam pembelajaran karena banyak variasi dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik akan senang dan pembelajaran akan lebih bermakna.
3. Bagi peserta didik di SDIT Ibadurrahman, agar lebih semangat dalam belajar. Peserta didik hendaknya meningkatkan keaktifan dan kerja samanya dalam pembelajaran. Dan belajar lebih giat lagi agar prestasi belajar peserta didik terus meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami haturkan kepada Allah SWT yang telah memberi banyak kenikmatan dapat melakukan penelitian tindakan kelas ini. Di dalam penelitian ini kita bias mengembangkan potensi-potensi kebaikan yang bermanfaat dan barokah bagi kehidupan pribadi maupun lingkungan sekitar.

Dalam proses penulisan penelitian tindakan kelas ini penulis telah mendapat banyak bantuan fikiran serta bimbingan dari berbagai pihak. Terimakasih Kepada seluruh dosen dan staf STIT Al Muslihuun, ibu Agustin Nurul Indah, S.Pd selaku kepala sekolah SDIT Ibadurrahman yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lembaga beliau.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Trianto, Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- [2] Kokom Komalasari, Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)
- [3] Agus Suprijono, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2011)
- [4] Mulyono, Strategi Pembelajaran (Malang: UIN-Maliki Press, 2012)
- [5] Sidik Ngurawan dan Agus Purwowododo, Desain Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivistik, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press. 2010)
- [6] Zainal Aqib, Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif), (Bandung: CV Yrama Widya, 2013)
- [7] Trianto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011),